

ABSTRAK

HERNA KURNIA : Kewarisan Cucu yang ditinggal Mati Oleh Orang Tuanya Terlebih Dahulu Berdasarkan Kompilasi Hukum Islam dan Ilmu Fara'idh.

Hukum Islam menempati posisi yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa sekarang, mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam. Kompilasi Hukum Islam sebagai salah satu di antara sekian banyak karya besar umat Islam Indonesia. Sebagai pegangan para Hakim Pengadilan Agama dalam memeriksa dan mengadili perkara-perkara yang menjadi kewenangannya. Berbicara tentang Kompilasi Hukum Islam khususnya tentang kewarisan, jelas tidak dapat dipisahkan dari ketentuan dalam Ilmu Fara'idh yang sudah ada kepastian hukumnya menurut Al-Qur'an dan Sunnah.

Sebagai sebuah karya yang bukan merupakan karya final Kompilasi Islam ini tidak tertutup sifatnya melainkan lebih terbuka menerima usaha-usaha penyempurnaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketentuan Kompilasi Hukum Islam khususnya pasal 185 yang ternyata kurang sesuai dengan ketentuan dalam Ilmu Fara'idh. Yaitu tentang kedudukan dan bagian cucu yang ditinggal mati oleh orang tuanya terlebih dahulu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komperatif, yaitu satu metode penelitian yang mencoba membandingkan kaidah-kaidah, ketentuan-ketentuan serta pendapat-pendapat yang satu dengan yang lainnya untuk kemudian dicari dan disimpulkan kepastian hukumnya yang lebih layak bagi suatu peristiwa hukum tertentu. Adapun pendekatan yang digunakan adalah dengan studi kepustakaan.

Berdasarkan pengolahan data, untuk menjaga permasalahan yang kemungkinan timbul akibat diberlakukannya pasal 185 Kompilasi Hukum Islam, ada konstruksi atau bangunan hukum yang tepat untuk masalah ini yaitu dengan washiyat wajibeh.